**MEMBANGUN KINERJA BISNIS MELALUI KEUNGGULAN BERSAING PADA UKM MANUFAKTUR**

**(Studi Empirik Pada Industri Logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten)**

**NITYA PINASTHIKA VALERIA**

Fakultas Magister Manajemen, UNDIP, Semarang

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, adaptabilitas lingkungan, dan kreativitas inovasi terhadap keunggulan bersang untuk meningkatkan kinerja bisnis. Rumusan masalah adalah bagaimana menciptakan keunggulan bersaing untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah industri logam skala kecil dan menengah di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten yang berjumlah 295 industri. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120 industri. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jawaban nilai 1 ( sangat tidak setuju ) sampai dengan 7 ( sangat setuju ). Alat analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modelling (SEM) melalui program AMOS 18.0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model penelitian dapat diterima dengan goodness of fit, yaitu chi-square= 120,619 ; probabilitas= 0,914 ; GFI= 0,910 ; AGFI= 0,880; CMIN/DF= 0,843 ; dan RMSEA= 0,00. Semua hipotesis dapat diterima setelah dilakukan analisis SEM. Hal ini berarti orientasi kewirausahaan, adaptabilitas lingkungan, dan kreativitas inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, dan orientasi kewirausahaan,kreativitas inovasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Selanjutnya keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis.

Secara umum kesimpulan dari hasil pengujian model yang diterapkan pada industri logam skala kecil dan menengah di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa keunggulan bersaing dapat dicapai melalui orientasi kewirausahaan, adaptabilitas lingkungan, dan kreativitas inovasi, dimana keunggulan bersaing yang dihasilkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Selain keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan dan kreativitas inovasi dapat meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini memberikan beberapa keterbatasan penelitian serta agenda penelitian mendatang yang bisa dilakukan pada penelitian lanjutan.

Kata kunci: Orientasi Kewirausahaan, Adaptabilitas Lingkungan, Kreativitas Inovasi, Keunggulan Bersaing, Kinerja Bisnis.

**LATAR BELAKANG**

Globalisasi pasar, meningkatnya interpenetrasi ekonomi dan saling ketergantungan pelaku-pelaku ekonomi menuntut perusahaan-perusahaan untuk mendesain kembali dan memodifikasi strategi bersaingnya. Bisnis pada abad 21 akan semakin banyak menghadapi tantangan karena konsumen lebih memandang kepada produk yang lebih high-quality, lowcost, dan bisnis tersebut diatas juga harus lebih responsive terhadap perubahan yang sangat cepat. Pada banyak industri, perubahan sosial politik yang cepat (seperti AFTA, MRA) akan meningkatkan jumlah dan kekuatan pesaing-pesaing baru dari negara asing. Pesaing-pesaing baru ini semakin cakap dan lebih produktif karena manajer-manajer mereka lebih berpendidikan dan memiliki keahlian teknik serta ketidakjelasan lintas batas teknologi dan informasi menjadikan mereka dengan cepat mengakses caracara dan peralatan terkini. Kompleksitas dan tantangan yang dihadapi perusahaan menuntut perusahaan untuk memiliki strategi inovasi yang tepat sehingga mampu bersaing dengan kompetitor baik dari perusahaan nasional maupun bersaing dengan perusahaan multinasional.

Usaha kecil dan menengah (UKM) diyakini memiliki peran yang penting dan strategis, ditinjau dari beberapa aspek. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sekor ekonomi. Berdasarkan data biro pusat statistik dan kementrian Koperasi & UKM th. 2003, jumlah UKM tercatat 42,39 juta unit atau 99,9 % dari total unit usaha. Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor UKM dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan investasi yang sama pada usaha besar. Sektor UKM menyerap 79,04 juta tenaga kerja atau 99,4 % dari total angkatan kerja yang bekerja. Ketiga, kontribusi UKM dalam pembentukan PDB cukup signifikan yakni sebesar 56,72% dari total PDB.(Bank Indonesia, 2006).

Dalam dasawarsa terakhir, perkembangan lingkungan bisnis yang sangat dinamis mempengruhi setiap perusahaan, baik perusahaan besar menengah, maupun perusahaan kecil. Perubahan teknologi dan variasi produk yang secara cepat adalah dua faktor yang mempengaruhi secara signifikan dari perkembangan bisnis, sehingga seringkali strategi unggulan yang dipilih sebelumnya tidak memadai lagi. Oleh karena itu pemilihan dan penentuan strategi baru diperlukan bagi perusahaan yang lebih kompetitif (Vanny, 2002).

Menurut frees ( 2002,p.276 ) orientasi kewirausahaan adalah kunci untuk meningkatkan kinerja bisnis. Perusahaan yang pemimpinnya berorientasi wirausaha memilki visi yang jelas dan berani untuk menghadapi risiko sehingga mampu menciptakan kinerja yang baik. Produk inovasi pada dasarnya adalah untuk memenuhi permintaan pasar sehingga produk inovasi merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai keunggulan bersaing bagi perusahaan (Hanetat,1998,p.35). Sedangkan kemampuan entrepreneur dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis akan menjadi sumberdaya internal yang susah ditiru oleh perusahaan lain sehingga akan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Krajewski dan Ritzman (2003) menyatakan bahwa kemampuan mengelola dan beradaptasi dengan lingkungan baik akan menciptakan strategi yang berorientasi pada keunggulan bersaing.

Berdasarkan data Ditjen Bea Cukai, impor produk China meningkat 45,9 persen di 2010. Sedangkan ekspor Indonesia ke China hanya naik 36,5 persen di tahun yang sama. Impor terbanyak dari China adalah mainan yang menguasai 73 persen total impor mainan. Setelah itu furniture dengan pangsa 54 persen, elektronika 34 persen, logam 18 persen, permesinan 22 persen, dan tekstil produk tekstil (TPT) 34 persen.

Padatabel 1.1 dibawah iniakandisajikangambaran kondisieksport dan import manufakturdi JawaTengah.

**Tabel 1.1**

**Nilai eksport dan import industri logam di Jawa Tengah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Komoditas** | **Tahun** | **Nilai import** | **Nilai eksport** |
| **Industri Logam** | 2007 | 107.040.000 | 22.337.152 |
| 2008 | 139.180.000 | 24.603.077 |
| 2009 | 189.440.000 | 18.402.170 |
| 2010 | 311.150.000 | 24.225.733 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Perbandingan antara nilai eksport dan import industri logam di Jawa Tengah, dimana dari 2007 sampai 2009 nilai import terus mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2010 terlihat pertumbuhan yang paling signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dibandingkan dengan nilai eksport dari tahun 2007 sampai 2010 terus mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada industri logam di Jawa Tengah akan mengalami defisit.

Industri pengolahanlogam diJawaTengahyangterbesaradalahindustri pengolahan logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Industri tersebut dahulu pernah menguasaipermintaan akanolahan logam nasional sebesar 70 persen.Akantetapi,dalamperkembangannyaindustritersebutmengalamipasang- surutyang diakibatkan olehbeberapafaktorantaralainfaktorbahanbakuyang mulaijarang,teknologi yangmasih tradisional,tenagakerja kerjadengan*skill*rendah,sertakebijakanyang tidakprokepadaindustri kecil. Apalagisemenjakkrisismonetertahun1998,kontribusiindustritersebutterhadap permintaannasionalturunmenjadisekitar45-50%,yangkemudian akan berdampakpadakeunggulan bersaingindustritersebut. (KoperasiBaturJaya,2010).

**RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah kinerja bisnis dibangun dengan orientasi kewirausahaan melalui keunggulan bersaing pada UKM manufaktur di Kabupaten Klaten?
2. Apakah kinerja bisnis dibangun dengan kreativitas inovasi melalui keunggulan bersaing pada UKM manufaktur di Kabupaten Klaten ?
3. Apakah kinerja bisnis dibangun dengan adaptabilitas lingkungan melalui keunggulan bersaing pada UKM manufaktur di Kabupaten Klaten ?
4. Apakah kinerja bisnis dibangun melalui keunggulan bersaing pada UKM manufaktur di Kabupaten Klaten ?

**TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis kinerja bisnis yang dikembangkan dari orientasi kewirausahaan melalui keunggulan bersaing pada UKM Manufaktur di Kabupaten Klaten?
2. Menganalisis kinerja bisnis yang dikembangkan dari kreativitas inovasi melalui keunggulan bersaing pada UKM Manufaktur di Kabupaten Klaten?
3. Menganalisis kinerja bisnis yang dikembangkan dari adaptabilitas lingkungan melalui keunggulan bersaing pada UKM Manufaktur di Kabupaten Klaten?
4. Menganalisis kinerja bisnis yang dikembangkan melalui keunggulan bersaing pada UKM Manufaktur di Kabupaten Klaten?

**TELAAH PUSTAKA**

**Orientasi Kewirausahaan**

Peranan berusaha juga sangat memegang peranan penting dalam kemampuan pimpinan, selain tingkat pendidikan dan kemampuan pengambilan risiko, karena dengan pengalaman berusaha yang tinggi maka kemampuan pimpinan untuk melihat keinginan konsumen pada suatu produk juga sangat tinggi ( Hadjimanolis,2000,p.237 ). Sikap berwirausaha dan konsekuensi dari perilaku kepada inovasi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pimpinannya yang menyangkut pengalaman berusaha pimpinannya.

Kemampuan pimpinan akan sangat mempengaruhi sikap perusahaan dalam mempengaruhi sikap perusahaan dalam memperhatikan perusahaan pasar, menjadi responsif terhadap perusahaan, kebutuhan pasar, seringkali memerlukan dirancangnya produk baru untuk menyesuaikan dengan perubahan dan eksploitasi konsumen,sehingga tercipta keunggulan bersaing perusahaan.

Penelitian ini mengadopsi indikator variabel orientasi kewirausahaan, yaitu flexibel, proaktif, keberanian mengambil risiko, pengalaman berusaha,dan antisipatif. Mengambil risiko dapat didefinisikan sebagai seseorang yang berorientasi pada peluang dalam ketidakpastian konteks pengambilan keputusan. Flexibel adalah dapat berubah sesuai dengan keinginan pelanggan. Proaktif adalah perusahaan dimana pemimpinanya mempunyai kemampuan untuk mengenali peluang dankomitmen untuk inovasi. Pengalaman berusaha adalah sikap berwirausaha dan konsekuensi dari perilaku kepada inovasi yang dipengaruhi oleh latar belakang pimpinannya yang menyangkut pengalaman berusaha pimpinannya. Antisipatif adalah kemampuan perusahaan dalam menanggulangi atau mengantisipasi terhadap segala perubahan.

Dikemukakan oleh Covin dan Slevin (1991); Smart dan Conant (1994): Wiklund (1999), menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1:OrientasiKewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing UKM.

H4:Orientasi kewirausahaan berpengaruh

positif terhadap kinerja bisnis UKM.

**Adaptabilitas Lingkungan**

Kemampuan entrepreneur dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis akan menjadi sumberdaya internal yang susah ditiru oleh perusahaan lain sehingga akan menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Krajewski dan Ritzman (2003) menyatakan bahwa kemampuan mengelola dan beradaptasi dengan lingkungan dengan baik akan menciptakan strategi yang berorientasi pada keunggulan bersaing. Selanjutnya Amit dan Schoemaker (1993) menjelaskan organisasi harus mampus beradaptasi dengan lingkungan dengan perubahan lingkungan dan teknologi yang snagat cepat untuk mencapai keunggulan bersaing. Selanjutnya hasil penelitian (Best, 2000; Sinkovics, 2004; Nurbarokah, 2009). Menjelaskan bahwa adaptabilitas lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibangun hipotesisuntuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2:Adaptabilitas lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing UKM.

**Kreativitas Inovasi**

Inovasi adalah sumber utama keunggulan kompetitif di era perkembangan pengetahuan (Daghfous, 2004; Prajogodan Ahmed, 2006). Inovasi dapat menciptakan “isolasi mekanisme” yang meningkatkan margin keuntungan dan keunggulan yang akan diperoleh (Lavie, 2006). Inovasi memungkinkan perusahaan untuk membuat dan menyebarkan kemampuan mereka yang mendukung bisnis dan kinerja jangka panjang (Teece, 2007). Inovasi yang sukses dapat membuat lingkungan eksternal perusahaan lebih sulit meniru dan memungkinkan untuk mempertahankan keunggulan (Gracia-Morales *et al.*, 2007). Oleh karena itu, inovasi akan mempengaruhi keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan (Shan Chen *et al*., 2009).

Konsep inovasi yang tepat digunakan adalah kapasitas berinovasi, lebih khusus pada inovasi. Inovasi memiliki pengaruh kuat dan positif terhadap kinerja (Wahyono 2002, hal 30). Demikian pula penelitian Prakosa (2005: 51) membuktikan bahwa untuk memperoleh keunggulan bersaing, kinerja dipengaruhi oleh inovasi.

Bedasarkan penjelasan hasil penelitian di atas dapat dibangun sebuah hipotesis sebagai berikut :

H3: Kreativitas inovasi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing UKM.

H5: Kreativitas inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM.

**Keunggulan Bersaing**

Respatya (2001) menjelaskan bahwa perusahaan yang menghasilkan produk maupun jasa harus mulai memperhatikan suatu konsep keunggulan bersaing agar perusahaan dapat bertahan yang akhirnya akan memperoleh laba. Hall (1990) menyatakan bahwa keunggulan bersaing terdiri dari tiga dimensi yaitu: daya tahan lama, tingkat kesulitan untuk dapat ditiru, dan tingkat kemudahan untuk menyamai. Keunggulan bersaing akan mendorong meningkatkan kinerja bisnis UKM melalaui pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan. Hasil penelitian (Chan, *et al*., 2004) menjelaskan bahwa keunggulan bersaing mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dari penjelasan diatas antara keunggulan bersaing dan kinerja bisnis maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

H6: Keunggulan bersaing berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UKM.

**KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut diatas, maka untuk menyelesaikan bentuk masalah tersebut secara integrasi dapat dirumuskan seperti gambar dibawah ini :



**METODE PENGUMPULAN DATA**

 Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka yang meliputi identitas responden dan pertanyaan tertutup disertai alternatif jawaban sehinggan responden tinggal memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut (Sugiyono, 1999, p.40).

 Responden diminta untuk mengisi jawaban kuesioner dengan cara memberikan tanda silang ( x ) pada skala pengukuran yang tercantum dibawahnya sesuai dengan penilaian yang dirasakan paling benar oleh responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner.

 Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner tersebut mempunyai skor antara1-7 dengan alasan penilaian ini telah umum digunakan oleh masyarakat di Indonesia.

**POPULASI DAN SAMPEL**

Penelitian ini populasi yang digunakan adalah industri logamdari skalakecildanmenengahdi kecamatan ceper, kabupaten Klaten. Populasisebanyak 2084 unit usaha. Mebel terdiri dari 1789 unit usaha, dan logam terdiri dari 295 unit usaha.(Klaten dalam angka,2009)

Sampeladalahsebagiandari populasiyangmemilikikarakteristikyangrelatif samadandianggapbisamewakilipopulasi.Hair*etal*.,( 1995,p.637) menyarankan ukuran sampel yang sesuai untuk alat analisis SEM adalah antara100– 200responden,denganmaksudagardapatdigunakandalam mengestimasiinterpretasidenganSEM.

**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**







Hasil Pengujian Kelayakan *Structural Equation Model*



**PEMBAHASAN**

**Pengujian Hipotesis 1**

H1 yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaingadalahditerima.

 Pada penelitianiniorientasikewirausahaanmempunyaipengaruhpositifterhadap keunggulanbersaing,yangartinyasemakintinggiorientasi kewirausahaan,makasemakintinggikeunggulan bersaing.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabelorientasi kewirausahaan terhadapkeunggulanbersaingadalahsebesar2,641 dengannilai *Probability*(P)sebesar0.008.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabelorientasi kewirausahaan terhadapkeunggulanbersaingdapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisIpenelitianinidapatditerima.

**Pengujian Hipotesis 2**

H2yang menyatakan bahwa adaptabilitas lingkunganberpengaruh positif terhadap keunggulan bersaingadalahditerima.

 Pada penelitianiniadaptabilitas lingkunganmempunyaipengaruhpositifterhadap keunggulanbersaing,yangartinyasemakintinggiadaptabilitas lingkunganmakasemakintinggikeunggulan bersaing.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabeladaptabilitas lingkunganterhadapkeunggulanbersaingadalahsebesar2,465dengannilai *Probability*(P)sebesar0.014.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabeladaptabilitas lingkungan terhadapkeunggulanbersaingdapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisIIpenelitianinidapatditerima.

**Pengujian Hipotesis 3**

H3yang menyatakan bahwa Kreativitas Inovasiberpengaruh positif terhadap keunggulan bersaingadalahditerima.

 Pada penelitianinikreativitas inovasimempunyaipengaruhpositifterhadap keunggulanbersaing,yangartinyasemakintinggikreativitas inovasi,makasemakintinggikeunggulan bersaing.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabelkreativitas inovasi terhadapkeunggulanbersaingadalahsebesar1,962dengannilai *Probability*(P)sebesar0.047.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabelkreativitas inovasi terhadapkeunggulanbersaingdapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisIIIpenelitianinidapatditerima.

**Pengujian Hipotesis 4**

H4yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis adalahditerima.

 Pada penelitianiniorientasikewirausahaanmempunyaipengaruhpositifterhadap kinerja bisnis,yangartinyasemakintinggiorientasi kewirausahaan,makasemakintinggikinerja bisnis.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabelorientasi kewirausahaan terhadapkinerja bisnis adalahsebesar2,883dengannilai *Probability*(P)sebesar0.004.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabelorientasi kewirausahaan terhadapkinerja bisnis dapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisIVpenelitianinidapatditerima.

**Pengujian Hipotesis 5**

H5yang menyatakan bahwa Kreativitas Inovasiberpengaruh positif terhadap kinerja bisnisadalahditerima.

 Pada penelitianinikreativitas inovasimempunyaipengaruhpositifterhadap kinerja bisnis,yangartinyasemakintinggikreativitas inovasi,makasemakintinggikinerja bisnis.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabelkreativitas inovasi terhadapkinerja bisnis adalahsebesar2,862dengannilai *Probability*(P)sebesar0.004.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabelkreativitas inovasi terhadapkinerja bisnis dapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisVpenelitianinidapatditerima.

**Pengujian Hipotesis 6**

H6yang menyatakan bahwa Keunggulan bersaingberpengaruh positif terhadap kinerja bisnisadalahditerima.

 Pada penelitianinikeunggulan bersaing mempunyaipengaruhpositifterhadap kinerja bisnis,yangartinyasemakintinggikeunggulan bersaing,makasemakintinggikinerja bisnis.Berdasarkanhasildaripengolahandatadiketahuibahwanilai*CriticalRatio*(CR)pengaruh antaravariabelkeunggulan bersaing terhadapkinerja bisnis adalahsebesar2.032dengannilai *Probability*(P)sebesar0.042.Hasildarikeduanilaiinimemberikaninformasibahwapengaruh variabelkeunggulan bersaing terhadapkinerja bisnis dapatditerima,karenamemenuhisyaratdiatas 1,96untuk*CriticalRatio*(CR)dandibawah0.05untuknilai*Probability*(P),dengandemikiandapat dikatakanbahwahipotesisVIpenelitianinidapatditerima.

**KESIMPULAN**

**Kesimpulan Penelitian**

Seperti yang telah diuraikan dalam Bab 1bahwa permasalahan yang akan dikajidalampenelitianiniadalahbagaimanamenciptakankeunggulanbersaing untukmeningkatkankinerjabisnis.Hasilpenelitianini berhasilmenemukan bahwaadatigafaktoryangdapatmempengaruhi secarasignifikankeunggulan bersaingyaituorientasikewirausahaan, adaptabilitas lingkungan, dan kreativitasinovasi.Dariketiga faktortersebut,faktororientasi kewirausahaanternyatamemilkipengaruhpalingkuat terhadapkeunggulanbersaingdibandingkandenganadaptabilitas lingkungan dan kreativitas inovasi.

 Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam industri logamsebaiknya memilikisikappositif perusahaan untuk menghadapi persaingan dan keluar dari berbagai hambatan yang menghadang. Pelangganternyatakurangberminatmembeliproduk logamyanginovatifmaupun sistemperusahaan yanginovatif menurut merekadan adaptabilitas lingkungansebenarnyahanyasebuahsikap untukmenciptakan produk – produk yang memang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan.Namundemikianketigafaktortersebuttetap menjadifaktor pentinguntukmenciptakankeunggulanbersaingperusahaan.

 Selainitu penelitianini jugamenemukanadanyahubunganantara orientasi kewirausahaan, kreativitas inovasi, dan keunggulan bersaing terhadapkinerjabisnis.Hasil penelitianmembuktikanadanya pengaruhpositifdan signifikanantara3 faktor tersebutterhadap kinerja bisnis.Halini berartiindustrilogamperlumenggali,mengenali,dan mampu menentukan dengan tepat apa yang sebenarnya menjadi sumber keunggulan, inovasi mereka dalampersaingan.Dengan terus menjagadan mengembangkansumberkeunggulanbersaingnya makakelangsungan perusahaanakantetapterjaga.

**Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Tingkat respon yang kurang dari para industri logampada saat dilakukanwawancarauntuk pengisiankuesinoer.Sehinggahasil penelitianbelumdapatmaksimal.
2. Para pengrajinlogam masihmengabaikanpentingnya keunggulan bersainguntukkepentinganperusahaandimasayang akandatang.

**Agenda Penelitian Mendatang**

 Agenda penelitian mendatang hendaknya melakukan penelitian untuk industri kecil dan menengah lain, terutama yang sangat potensial yang memiliki prospek pasar yang lebih luas bahkan sampaikemancanegarayangbagusnamun masih jarang mendapat perhatian terutama karena masih skala daerah dan jarang diangkat oleh peneliti.

1. Hal ini sangat penting karena selain dapat memberikan gambaran kondisi industriyangselamainimungkinagakterabaikan,jugadapatmemberikan sumbangan untuk pemikiran guna mengembangkan industri kecil dan menengah tersebut,dalam skala nasional sehingga dapat memberikan sumbangan yang cukup untuk income daerah dan juga bahkan negara.
2. Penelitian mendatang hendaknya melakukan replikasi penelitian untuk daerah penelitian yang lebih luas. Replikasi penelitian juga dapat dilakukan tidak terbatas pada industri tenun ikat saja, tetapi dapat diperluas ke bidang yang lain. Dengan harapan akan membantu mendapatkan sampel yang lebih baik sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Sejak terjadinya krisis moneter beberapa waktu lalu nampaknya keberpihakan pemerintahpadaindustrikecildan menengah dibandingkan dengan industri besar kini mulai tumbuh, salah satu bukti yang menunjukkan hal ini dengan adanyakebijakkanyaitukemudahandalampemberianmodalpadaindustri kecil dan menengah, salah satu sebabnya adalah bahwa industri kecil dan menengah (seperti yang terjadi pada kasus di Pulau Jawa yaitu Ukiran Jepara danbatik) telahmemberikansumbanganyangcukupsignifikanpada perekonomian daerah maupun nasional meskipun negara saat ini perekonomianbelum begitustabildanbanyakperusahaanmengalami kemunduran. Penelitianmendatang direkomendasikan untuk meneliti bagaimana pengaruh kebijakan-kebijakanpemerintah(sebagaivariabel)dan seberapabesar peranannya dalammeningkatkan kinerja industri kecil dan menengah.